

## PENGEMBANGAN SKILL KEMANDIRIAN SISWA PRAKERIN TAHUN 2020 MENJADI WIRUSAHAWAN MUDA DI BIDANG TEKNISI DAN DESAINER

Tri Sugihartono<sup>1</sup>, Ari Amir Alkodri<sup>2</sup>, Supardi<sup>3</sup>, Sarwindah<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Teknik Informatika, ISB Atma Luhur

<sup>3</sup>Sistem Informasi, ISB Atma Luhur

trisugihartono@atmaluhur.ac.id<sup>1</sup>, arie\_a3@atmaluhur.ac.id<sup>2</sup>, supardi@atmaluhur.ac.id<sup>3</sup>,

indah\_syifa@atmaluhur.ac.id<sup>4</sup>

### Abstrak

*Prakerin singkatan dari kata Praktek Kerja Industri, yang merupakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industry yang relevan dengan kemampuan siswa sesuai bidangnya. Dalam kegiatan ini, kami melakukan kegiatan tambahan bagi siswa prakerin dalam rangka mengembangkan skill kemandirian siswa prakerin untuk menjadi wirausahawan muda di bidang teknisi dan desainer. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan bakat kemampuan dari siswa smk prakerin ini untuk menjadi pengusaha muda di hari kelak setelah lulus smk kelak. Dengan bekal ini, kegiatan ini menghasilkan siswa prakerin smk semakin kuat untuk menjadi pengusaha dibidang teknisi dan desainer.*

**Kata kunci:** prakerin, wirausahawan, teknisi, desainer, kemandirian

### 1. Pendahuluan

Prektek Kerja Industri (Prakerin) adalah salah satu agenda pendidikan wajib yang dilakukan oleh semua siswa SMK. Dalam kegiatan prakerin siswa SMK melakukan kegiatan pelatihan dan pembelajaran di luar ruang kelas (belajar langsung terjun ke dunia industri). Manfaat dari kegiatan prakerin ini yaitu mengasah ilmu yang telah di dapatkan di dalam kelas secara teori dan keterbatasan dalam hal praktek. Dalam prakerin ini, siswa smk dilatih untuk mengembangkan skill nya untuk menjadi pekerja di bidangnya masing masing. Selain itu juga manfaat dari kegiatan prakerin yaitu untuk menumbuhkan dan menjadikan siswa SMK menjadi pengusaha atau entrepreneur. Adapun jumlah entrepreneur atau pengusaha di Indonesia saat ini meningkat yang awalnya sebesar 1.67% dari 225 juta jiwa menjadi 3.1%, namun umlah saat ini masih sedikit dibandingkan dengan Negara tetangga. Salah satunya Jumlah pengusaha di Negara Malaysia sebesar 6% atau lebih besar dibandingkan jumlah pengusaha di Indonesia.

Kondisi ketenagakerjaan di Indonesia saat ini masih memiliki nilai angka pengangguran yang tinggi , menurut badan pusat statistic (BPS) , jumlah pengangguran mencapai 7,24 juta orang atau 594% dari total angkatan kerja. Angka pengangguran yang tinggi ini dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh SDm Indonesia masih rendah dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja/usaha/industry.

Disamping jumlah pengangguran yang tinggi, tingkat keberhasilan pembangunan nasional sangat terkait dengan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah pusat di Indonesia telah berupaya mengoptimalkan dan memaksimalkan pembangunan kapasitas sumber daya manusia Indonesia melalui

sector pendidikan, baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Salah satu jalur pendidikan formal yaitu menyiapkan lulusannya untuk memiliki keunggulan di dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menyiapkan sumber daya manusia yang siap memasuki dunia kerja, memiliki kepemimpinan yang tinggi, disiplin, profesional, handal dibidangnya dan produktif. Dengan demikian, lulusan SMK idealnya merupakan tenaga kerja tingkat menengah yang siap pakai dalam artian langsung bias bekerja di dunia usaha dan industry.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka, kami melakukan pembinaan kepada anak-anak SMK yang sedang melakukan prakerin di ISB Atma Luhur untuk mencetak jiwa pengusaha muda, membentuk mental pengusaha, dan mulai melatih dan mengasah skill yang dimiliki. Salah satu yang dipraktekkan dalam pengabdian ini adalah memberikan pengarahan dan juga ilmu teori dan praktek untuk menjadi pengusaha. Adapun praktek dalam pengabdian ini adalah untuk mengasah kembali kemampuan yang dimiliki oleh siswa prakerin. praktek mengelola kemandirian. Kemandirian merupakan kemampuan untuk mengelola semua yang dimiliki dalam diri, bagaimanapun mengelola waktu, berjalan dan berfikir mandiri dengan disertai dengan kemampuan memecahkan masalah dan mengambil resiko dari keputusan yang sudah diambil.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat pada siswa Prakerin yang terdiri dari beberapa SMKN di Bangka Belitung. Kegiatan ini diawali dengan pembuatan dan pengajuan proposal kegiatan Pengabdian ke LPPM ISB Atma Luhur dan ke 3 SMK di Bangka Belitung diantaranya SMKN 1 Air Gegas, SMKN 1 Simpang Katis, dan SMKN 1 Parit Tigaja, kemudian melakukan kegiatan pertemuan dengan bapak ibu guru SMK masing-masing yang bertanggung jawab terhadap siswa prakerin dari masing-masing SMKN untuk membahas kegiatan pengabdian masyarakat yang akan berlangsung. Adapun kegiatan pengabdian berlangsung selama 2 hari yang bertepatan dengan tanggal 23 Januari 2020 sampai dengan tanggal 24 Januari 2020 dengan total waktu kegiatan sebanyak 14 jam. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 4 dosen narasumber dan 2 asisten laboratorium. Setelah kegiatan berlangsung dengan lancar dan berjalan dengan baik, proses pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan dengan melakukan koordinasi dengan guru dari sekolah kejuruan, meminta tanda tangan dan cap, serta memberikan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana kepada LPPM ISB Atma Luhur.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Pelatihan yang dilakukan selama 3 hari memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa/prakerin dari beberapa SMKN di Bangka Belitung, memberikan kegiatan pemantapan wawasan kewirausahaan, manfaat dan contoh penerapan dalam dunia usaha di bidang desain grafis dan teknisi computer. Selain itu juga peserta training diberikan pelatihan mental dan spiritual sehingga dengan adanya pengetahuan tersebut para peserta tidak merasa putus asa, dalam menjalankan dunia bisnis.

a. Narasumber, Asisten Laboratorium

1. Narasumber / Penguji

No	Nama Dosen
1.	Ari Amir al-Kodri, M. Kom
2.	Supardi Amin, M. Kom
3.	Tri Sugihartono, M. Kom
4.	Sarwindah, MM

2. Asisten Laboratorium

No	Nama asisten Laboratorium
1.	Vivi Oktarina
2.	Afra Dwi Sasongko

b. Foto Kegiatan



#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan dari pelatihan yang dilakukan pada siswa prakerin dari beberapa SMKN di Bangka Belitung adalah sebagai berikut :

1. Memberikan wawasan kewirausahaan kepada peserta pelatihan dengan tujuan peserta prakerin bias menjadi pengusaha muda yang berdedikasi tinggi dan bermental baja.
2. Memberikan wawasan dan pengetahuan tetng usaha usaha yang dapat di tekuni di bidang desain grafis dan teknisi computer
3. Memberikan motivasi dan pengetahuan spiritual dalam mengembangkan usaha dan dapat terjun di duni bisnis.

#### Daftar Pustaka

- [1] Yani Maulita & Akim Manaor Hara Pardede, Pelatihan Teknisi untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa SMK, 2017
- [2] Dr. M. Anang Firmansyah, & Andrianto, Ebook- Kewirausahaan (Gaya Hidup)
- [3] Yuyus Suryana & KArtib Bayu, Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses, Kencana, 2010
- [4] Ariyanti, E. H, dkk, Pengelolaan Pembelajaran Kursus dalam Menumbuhkan Kemampuan Berwirausa Lulusan Kursus Komputer Desain Grafis di LKP IKMA Majalaya, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Vol I No 01, April, 2017